

Peran Tridharma Perguruan Tinggi untuk Mendukung Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa

¹**Muhammad Aqil Al-Hafizh**
¹Universitas Teknokrat Indonesia
aqileinstein@gmail.com

Abstract. *Mandiri Selaras MSME, a new business group in the village, still needs significant support from various parties. Unfortunately, MSMEs are underdeveloped due to a lack of knowledge, awareness, and collaboration. This is especially true for universities that frequently conduct community service activities. This activity aims to disseminate knowledge about the role of the Tridharma of Higher Education, particularly in community service programs. It can also help improve MSME members' understanding of their relationships with various parties. Analysis, implementation, and evaluation are all part of the implementation process of this activity. Mandiri Selaras MSME members are the participants. This activity produced external outcomes, such as successful socialization and a better understanding of the role of the Tridharma of Higher Education, especially in community service programs. In addition, MSME members are increasingly aware of the benefits of collaboration with various parties.*

Keywords. *Tridharma of Higher Education, Empowerment, MSMEs.*

Abstrak. UMKM Mandiri Selaras, sebuah kelompok usaha baru di desa, masih membutuhkan banyak dukungan dari berbagai pihak. Namun sayangnya, UMKM kurang berkembang karena kurangnya pengetahuan, kesadaran, dan kerjasama. Ini terutama berlaku untuk perguruan tinggi yang sering melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan tentang peran Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam program pengabdian kepada masyarakat. Ini juga dapat membantu meningkatkan pemahaman anggota UMKM tentang hubungan mereka dengan berbagai pihak. Analisis, implementasi, dan evaluasi adalah bagian dari proses pelaksanaan kegiatan ini. Anggota UMKM Mandiri Selaras adalah pesertanya. Kegiatan ini menghasilkan hasil luar, seperti sosialisasi yang berhasil dan pemahaman yang lebih baik tentang peran Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, anggota UMKM semakin menyadari manfaat kolaborasi dengan berbagai pihak.

Kata Kunci. Tridharma Perguruan Tinggi, Pemberdayaan, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Menurunnya laju perekonomian dapat disebabkan oleh banyak faktor. Adanya kasus Covid-19 juga turut memberikan dampak pada terpuruknya perekonomian (Katadata.co.id, 2020). Salah satu contohnya adalah pengaruh atau dampak yang terjadi pada perekonomian kreatif yaitu pada sektor UMKM (Charisma Fatimah Azzahro, 2022). Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep ekonomi yang meningkatkan pengetahuan dan kreativitas pendukung gagasan serta pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor utama produksi (Kustanti, 2022).

Pada bulan Maret tahun 2023 telah berhasil diresmikan sebuah wadah kegiatan perekonomian masyarakat desa yang sepakat diberi nama UMKM Mandiri Selaras (Purnawati & Sari, 2023). Kelompok UMKM ini diperuntukkan bagi masyarakat desa dengan rata-rata anggotanya adalah para ibu rumah tangga. Meskipun keberadaannya sudah diresmikan, tetapi kelompok UMKM ini kerap mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatannya. Minimnya pengetahuan dan keterampilan menjadi beberapa faktor penyebab terjadinya permasalahan. Pihak UMKM butuh banyak peran serta dan dukungan dari pihak luar mulai dari pemerintah, dunia usaha, praktisi, akademisi, hingga masyarakat pada umumnya. Salah satu pihak terkait yang dapat memberikan dukungan dan pendampingan adalah dari pihak instansi pendidikan dan para pelaku terkait atau akademisi. Sinergisitas dan kerjasama semacam itu juga dapat dilakukan untuk mendukung usaha dan perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat desa (Masyarakat et al., 2022).

Saat ini pemerintah juga tengah gencar memberikan dukungan terhadap instansi pendidikan dengan mengadakan program-program seperti Kampus Merdeka. Penerapannya dapat dilakukan pada bidang-bidang seperti penelitian dan pengabdian. Sinergisitas kegiatan ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak hingga penerapan hasilnya dapat dioptimalkan dengan lebih baik lagi (Eli Masnawati, Eli Retnowati, 2023). Begitu pula program pengabdian kepada masyarakat juga dapat dioptimalkan dalam hal pemberdayaan terhadap masyarakat (Wijaya, 2022). Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini para akademisi dapat memberikan pengetahuan dan pendampingan secara langsung terhadap masyarakat. Pihak instansi pendidikan dapat berperan besar dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa. Terlebih untuk kampus yang memiliki konsentrasi bidang khusus seperti teknologi dapat memberikan dukungan pengetahuan dan bantuan teknis program dengan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (Anugerah Yuka Asmara, Dhian Kusumawardhani, 2022). Sebuah program pengabdian yang dilakukan pada tahun juga telah berhasil memberikan kesimpulan tentang pentingnya pengembangan UMKM terlebih di tengah munculnya geliat berbagai UMKM baru serta situasi usaha yang semakin bersaing (Suluh Agus Hendrawan, 2022).

Pihak mitra sebenarnya memiliki beberapa potensi dan peluang. Diantaranya adalah mitra sasaran telah memiliki wadah kelompok berupa UMKM yang telah dibentuk dengan nama Selaras Mandiri. Beberapa kegiatan perekonomian juga telah rutin dilakukan guna meningkatkan pendapatan rumah tangga dari anggota kelompok. Berdasarkan analisis situasi yang terjadi, permasalahan yang terjadi pada UMKM Mandiri Selaras yaitu kurangnya pengetahuan tentang peran Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu terdapat pula permasalahan berupa kurangnya kesadaran para anggota UMKM tentang manfaat sinergisitas UMKM dengan berbagai pihak.

Berdasarkan banyaknya manfaat positif dari peran sebuah sinergisitas terutama dari pihak akademisi (Syahza, 2019), maka dapat pula dilakukan terhadap kelompok UMKM Mandiri Selaras. Guna menerapkan sinergisitas peran pelaku akademisi maka pada penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini dilakukan instansi perguruan tinggi yaitu dari Universitas Tulang Bawang dan Universitas Teknokrat Indonesia. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranan perguruan tinggi dalam memberikan pengetahuan yang lebih baik terutama faktor pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

B. METODE PENELITIAN

Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pada UMKM Mandiri Selaras, diawali dengan tahapan analisis. Tahapan selanjutnya adalah berupa pelaksanaan kegiatan. Sedangkan tahapan terkait capaian/luaran kegiatan menjadi langkah akhir di dalam kegiatan.

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis dilakukan kegiatan berupa pengumpulan data. Data yang dikumpulkan terdiri dari beberapa kategori antara lain yaitu data primer, sekunder dan tersier.

Kegiatan selanjutnya pada tahapan analisis yaitu melakukan koordinasi antar pihak. Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa pihak yaitu terutama pihak UMKM Mandiri Selaras bekerjasama dengan Universitas Tulang Bawang, Universitas Teknokrat Indonesia, serta masyarakat Desa Podomoro dan sekitar pada umumnya.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengarahan dari panitia terkait jalannya acara. Pada tahap ini dipastikan semua perencanaan sudah siap untuk dieksekusi. Peran pengarah acara dapat membantu agar kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Setelah peserta terkondisikan, selanjutnya dilakukan kegiatan penyampaian pemaparan materi tentang UMKM. Materi utama terkait “Sosialisasi Peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa” disampaikan oleh narasumber dari pihak perguruan tinggi yang diwakili oleh masing-masing dosen.

Kegiatan selanjutnya dalam tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan diskusi dengan anggota kelompok UMKM. Hal ini dilakukan untuk menggali pendapat dan respon yang sekiranya diterima dan untuk menggali upaya penyampaian umpan balik dari para peserta kegiatan.

3. Tahap Capaian/Luaran Kegiatan

Tahapan terakhir dalam program pengabdian ini yaitu tahapan pencapaian atau luaran kegiatan. Target luaran yang ingin dituju di dalam kegiatan ini antara lain dapat dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan meningkatnya pengetahuan tentang peran Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu dapat meningkatnya kesadaran anggota UMKM terkait manfaat sinergisitas UMKM dengan berbagai pihak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Analisis

Kegiatan dalam tahapan diawali dengan pengumpulan data. Pada tahapan ini dilaksanakan kegiatan observasi pada lokasi UMKM Mandiri Selaras. Selain itu dilakukan pula wawancara dan studi literatur guna mendukung data dan informasi yang dibutuhkan.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan koordinasi antar pihak. Komunikasi dan koordinasi di awal sangat penting untuk meminimalisir permasalahan yang mungkin nantinya akan terjadi saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pihak-pihak di sini antara lain yaitu Universitas Tulang Bawang, Universitas Teknokrat Indonesia, UMKM Mandiri Selaras serta masyarakat Desa Podomoro dan sekitar pada umumnya.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama dari pihak Universitas Tulang Bawang, Universitas Teknokrat Indonesia dan UMKM Mandiri Selaras. Kegiatan ini bertajuk “Sosialisasi Peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa”.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara offline atau bertatap muka secara langsung. Acara dilaksanakan pada Minggu, 30 Juli 2023 dan bertempat di rumah salah satu warga sekitar sekretariat UMKM Mandiri Selaras. Pada kegiatan ini tercatat ada sekitar 20 orang peserta yang hadir dan mengikuti jalannya acara. Peserta yang hadir antara lain didominasi oleh peserta dengan kategori ibu-ibu rumah tangga,

anak-anak, bapak-bapak serta warga lain pada umumnya yang turut mengikuti kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemberian arahan dari pembawa acara. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan pemberian sambutan dari Ibu Turyasih selaku ketua dari kelompok UMKM Mandiri Selaras.

Pada sesi pemberian materi dilakukan oleh narasumber dari pihak perguruan tinggi. Usaha-usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya para anggota UMKM Mandiri Selaras terus diupayakan melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dosen dari Universitas Tulang Bawang dan Universitas Teknokrat Indonesia secara bergantian memberikan materi tentang sosialisasi peran tridharma perguruan tinggi dalam pemberdayaan UMKM masyarakat desa. Para peserta tampak antusias mengikuti jalannya acara.

Sesi selanjutnya dilakukan diskusi secara terbuka kepada semua peserta yang hadir. Dari kegiatan diskusi ini pula berhasil diungkap berbagai pendapat yang beragam serta pandangan-pandangan baru yang sebelumnya belum terkonfirmasi oleh para anggota kelompok.

Sebagai pemeriah acara diadakan pula sesi berbagi doorprize berupa minyak goreng. Doorprize diberikan kepada peserta yang beruntung yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Dari data yang diperoleh didapatkan hasil perbandingan bahwa kegiatan “Sosialisasi Peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa” telah mampu memberikan dampak peningkatan ke arah yang baik atau positif.

3. Tahap Capaian/Luaran Kegiatan

Kegiatan ini berhasil mendapatkan beberapa capaian atau luaran kegiatan yang diperoleh setelah pelaksanaan antara lain yaitu telah berhasil dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Sosialisasi Peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa”. Capaian berikutnya berupa peningkatan pengetahuan tentang peran Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu berhasil pula dicapainya peningkatan kesadaran anggota UMKM terkait manfaat sinergisitas UMKM dengan berbagai pihak.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian “Sosialisasi Peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa” antara lain Berhasil dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan meningkatnya pengetahuan tentang peran Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu dapat dicapainya peningkatan pengetahuan tentang peran Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Hasil lainnya adalah dapat dicapainya peningkatan kesadaran anggota UMKM terkait manfaat sinergisitas UMKM dengan berbagai pihak. Berdasarkan kendala atau permasalahan yang ditemui pada pelaksanaan dapat ditemukan berapa poin saran untuk perbaikan ke depannya. Misalnya khususnya untuk pihak pihak UMKM Mandiri Selaras yaitu agar dapat diitingkatkannya lagi faktor keterbukaan dan kesediaan diri untuk melakukan sinergisitas dan kerjasama dengan berbagai pihak. Sedangkan saran untuk semua pihak yaitu mengupayakan agar koordinasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

REFERENSI

- Anugerah Yuka Asmara, Dhian Kusumawardhani, E. H. (2022). Reposisi Peran Universitas dalam Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Perspektif Quadruple Helix. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 597–621.
- Charisma Fatimah Azzahro, L. V. P. (2022). Analisis Potensi Pendapatan Pelaku UMKM di Desa Tritih Wetan Pasca Pandemi. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(2), 162–174.
- Eli Masnawati, Eli Retnowati, R. M. (2023). Sinergisitas Peran dan Fungsi LPPM Tridarma Perguruan Tinggi dalam Optimalisasi Kampus Merdeka. *Journal on Education*, 5(2), 4050–4063.
- Katadata.co.id. (2020). Dampak Wabah Virus Corona Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dunia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/19/dampak-wabah-virus-corona-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dunia>
- Kustanti, R. (2022). Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 246–251.
- Masyarakat, J. P., Purnawati, E., Dwiana Sari, F., Purwanto, D., & History, A. (2022). PIMAS Pemanfaatan Teknologi Media Digital untuk Pengembangan Agrobisnis Pisang Cavendish BUMDES Maju Bersama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 1(4). <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i4.916>
- Purnawati, E., & Sari, F. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pembentukan Kelompok UMKM Produk Lokal. *Jurnal Swagati*, 1(2), 115–120.